



Pengusaha Malioboro Geruduk Kepatihan

Merugikan, Minta Uji Coba Semipedestrian Dihentikan

JOGJA, Radar Jogja - Seratusan pengusaha yang tergabung dalam Paguyuban Pengusaha Malioboro dan Ahmad Yani (PPMAY) menggeruduk Kompleks Kepatihan, tempat Gubernur DIJ Hamengku Buwo-

no X berkantor. Mereka meminta agar pelaksanaan uji coba kawasan semipedestrian Malioboro dihentikan.

Ketua PPMAY Sadana Mulyana mengatakan, penerapan skema uji coba tidak diawali dengan sosialisasi yang baik. Sehingga pengusaha merasa tidak dilibatkan, padahal kehidupan mereka sangat berdampak atas kebijakan itu.

► Baca Pengusaha... Hal 3

Pengusaha Malioboro Geruduk Kepatihan

Sambungan dari hal 1

"Tolonglah kalau misalnya kami itu diajak rembukan, artinya kalau ada apa-apa seperti kebijakan sekarang ini, para pengusaha tidak tahu kalau tiga hari lagi *full* pedestrian. Sebenarnya kan kami bisa diajak rembukan," jelas Sadana setelah mengikuti audiensi dengan perwakilan dari Pemprov DIJ, kemarin (10/11).

Oleh sebab itu, ia meminta agar pelaksanaan uji coba segera dihentikan. "Tentu kami minta agar segera diberhentikan karena efeknya kepada masyarakat di Malioboro tidak ada. Malah

merugikan," tandasnya.

Akibat pemberlakuan uji coba itu, sekitar 200 pemilik toko mengalami penurunan omzet hingga 80 persen. Pengusaha merasa keberatan karena juga harus membayar operasional dan mengupahi sekitar 5.000 pegawainya.

"Kami harus menghidupi banyak karyawan, di mana lima ribu karyawan bergantung perusahaan. Toko sepi kami *nggak* bisa *nggaji gimana*? Sedangkan air listrik harus kami bayar penuh," ungkapnya.

Terlebih pengusaha juga masih merasakan dampak ekonomi akibat pandemi Covid-19. "Apa-

lagi pandemi ini omzet sudah turun banyak, kemudian kini diberlakukan seperti ini. Ya, saya katakan tidak salah kalau omzet sekarang tinggal 20 persen saja," jelasnya.

Pihaknya mengusulkan agar uji coba digelar setelah pandemi Covid-19 berakhir. Pemerintah juga perlu menyiapkan fasilitas penunjang seperti kantong parkir, rambu jalan, hingga manajemen arus lalu lintas sebelum menggelar uji coba. "Kan bisa pertama pasang rambu-rambu dulu, buat arus yang benar. Jangan uji coba yang asal saja, *nah* itu yang kami sesalkan," katanya.

Kepala Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) DIJ Noviar Rahmat yang juga menemui perwakilan pengusaha mengaku akan menampung aspirasi terlebih dahulu. Dalam waktu dekat, Pemprov akan menggelar rapat evaluasi mengenai keberlangsungan pelaksanaan uji coba.

"Saya tahu peris kondisi Malioboro seperti apa. Dulu ada Covid-19, demo, sekarang uji coba. Saya akan perjuangkan, menyampaikan aspirasi ke bapak gubernur. Kalau memang minta berdialog, nanti silakan diatur perwakilannya untuk menemui gubernur," kata Noviar. (tor/laz/fj)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 01 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005